

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)
RADIO PEDULI**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE**

2024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Kegiatan	2
C. Manfaat Kegiatan	3
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	4
BAB III HASIL KEGIATAN	
A. Hasil Kegiatan.....	5
B. Hasil yang Dicapai	5
C. Pembahasan.....	6
C. Dampak Kegiatan	6
BAB IV EVALUASI DAN TINDAK LANJUT	
A. Evaluasi.....	8
B. Tindak Lanjut	8
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	9
B. Saran	9

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui **Radio Peduli** ini dapat disusun dengan baik. Kegiatan ini merupakan wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan media penyiaran sebagai sarana dakwah dan edukasi keagamaan.

Pelaksanaan PKM melalui Radio Peduli bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran keagamaan masyarakat dengan menghadirkan siaran dakwah yang edukatif, komunikatif, dan berkelanjutan. Media radio dipilih karena memiliki jangkauan luas, mudah diakses oleh masyarakat, serta efektif dalam menyampaikan pesan-pesan Islam kepada berbagai lapisan sosial.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan administratif atas pelaksanaan kegiatan PKM. Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kerja sama, khususnya pengelola Radio Peduli serta semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang. Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi pengembangan dakwah berbasis media.

Tim Pelaksana Kegiatan

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik atas pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan **PKM Radio Peduli**, yang merupakan kolaborasi dakwah dan edukasi keagamaan berbasis media siaran radio.

Adapun kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa bersama dosen pendamping sebagai upaya memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui media komunikasi edukatif berbasis siaran radio yang bertujuan meningkatkan literasi informasi, kesadaran sosial, serta pemahaman nilai-nilai edukatif dan keagamaan di lingkungan masyarakat.

Dengan disahkannya laporan ini, diharapkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Program Radio Peduli dapat menjadi referensi pengembangan program serupa pada masa mendatang serta memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam pembangunan sosial dan pendidikan.

Parepare, 12 Agustus 2024

Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Andi Fitriani Djollong., M.Pd.
NBM. 975340

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan mengimplementasikan ilmu pengetahuan secara langsung kepada masyarakat. Kegiatan PKM tidak hanya menjadi sarana transfer ilmu, tetapi juga wadah pembinaan sosial, edukatif, dan spiritual bagi masyarakat luas. Dalam konteks pendidikan agama Islam, tantangan yang dihadapi masyarakat saat ini semakin kompleks, terutama terkait pemahaman keagamaan, literasi Al-Qur'an, serta pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran. Banyak masyarakat masih memerlukan pendampingan dalam meningkatkan kualitas pemahaman agama secara komprehensif sekaligus adaptif terhadap perkembangan zaman. Melalui kegiatan PKM ini, tim pelaksana berupaya memberikan edukasi keagamaan yang aplikatif, meningkatkan literasi agama Islam, serta mengenalkan penggunaan media edukatif agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan kontekstual.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga menjadi sarana refleksi akademik bagi dosen dan mahasiswa dalam mengaplikasikan teori pendidikan ke dalam praktik nyata di lapangan. Interaksi langsung dengan masyarakat memberikan pengalaman empiris yang berharga, sehingga pengembangan keilmuan tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga responsif terhadap kebutuhan sosial dan keagamaan masyarakat. Pendekatan edukatif yang digunakan dalam kegiatan PKM menekankan prinsip partisipatif dan kontekstual. Artinya, masyarakat tidak hanya menjadi objek kegiatan, tetapi turut dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, diskusi, dan praktik keagamaan. Dengan demikian, transfer pengetahuan berlangsung secara dialogis, sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami, diterima, dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan teknologi informasi menuntut adanya inovasi dalam metode penyampaian materi keagamaan. Pemanfaatan media digital, aplikasi pembelajaran, serta sumber belajar daring dapat menjadi alternatif efektif dalam meningkatkan literasi agama Islam, khususnya bagi generasi muda. Namun demikian, pendampingan tetap diperlukan agar penggunaan teknologi tersebut tetap berada dalam koridor nilai-nilai Islam dan tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami ajaran agama. Melalui kegiatan PKM yang berkelanjutan, diharapkan terbentuk masyarakat yang tidak hanya memiliki pemahaman keagamaan yang baik, tetapi juga mampu mengaktualisasikan nilai-nilai Islam secara moderat,

toleran, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Hal ini menjadi bagian penting dalam mewujudkan masyarakat yang religius, berpendidikan, dan berakhlak mulia.

B. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pendidikan agama Islam secara praktis. Tujuan ini diarahkan untuk membantu masyarakat memahami ajaran agama Islam tidak hanya pada aspek teoritis, tetapi juga pada penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, peserta diharapkan mampu mengimplementasikan nilai-nilai keislaman seperti ibadah, akhlak, dan etika sosial secara lebih sadar dan konsisten. Pendekatan praktis ini penting agar pemahaman agama tidak berhenti pada pengetahuan semata, tetapi menjadi pedoman dalam perilaku dan kehidupan sosial masyarakat
2. Memberikan wawasan tentang metode pembelajaran agama yang efektif. Kegiatan PKM juga bertujuan memperkenalkan berbagai metode pembelajaran agama yang lebih efektif, komunikatif, dan kontekstual. Hal ini meliputi penggunaan metode diskusi, praktik langsung, pendekatan reflektif, serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta. Dengan wawasan tersebut, masyarakat, khususnya pendidik atau tokoh agama lokal, dapat mengembangkan proses pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami.
3. Mendorong pemanfaatan media edukasi sebagai sarana pembelajaran. Seiring perkembangan teknologi, media edukasi memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran agama. Melalui kegiatan ini, masyarakat diperkenalkan pada pemanfaatan media digital, bahan ajar visual, serta sumber belajar interaktif yang dapat meningkatkan minat belajar. Tujuannya agar masyarakat lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi sekaligus mampu memanfaatkannya secara positif dalam kegiatan edukasi keagamaan.
4. Memperkuat nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Penguatan nilai-nilai keislaman menjadi fokus utama kegiatan PKM, terutama dalam membangun kesadaran spiritual, akhlak mulia, dan sikap sosial yang harmonis. Dengan pemahaman agama yang baik, masyarakat diharapkan mampu menerapkan nilai kejujuran, toleransi, tanggung jawab, dan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diharapkan berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang religius, berakhlak baik, dan memiliki keseimbangan antara kehidupan spiritual dan sosial.

C. Manfaat Kegiatan

1. Meningkatkan kualitas pengetahuan keagamaan masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengetahuan keagamaan masyarakat melalui penyampaian materi yang sistematis, aplikatif, dan mudah dipahami. Dengan adanya edukasi keagamaan yang terarah, masyarakat dapat memperdalam pemahaman terhadap ajaran Islam, baik dalam aspek akidah, ibadah, maupun akhlak. Peningkatan kualitas pengetahuan ini diharapkan berdampak pada praktik kehidupan beragama yang lebih baik dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2. Memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam pengabdian sosial.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman nyata dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya wawasan akademik, tetapi juga membentuk sikap sosial, empati, tanggung jawab, serta kemampuan komunikasi mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat. Dengan demikian, mahasiswa dapat berkembang tidak hanya secara intelektual tetapi juga secara sosial dan spiritual.

3. Membantu masyarakat memahami pembelajaran agama secara kontekstual.

Melalui kegiatan PKM, masyarakat diberikan pemahaman bahwa pembelajaran agama tidak hanya bersifat teoritis, tetapi harus relevan dengan kondisi kehidupan sehari-hari. Pendekatan kontekstual memungkinkan materi agama dipahami secara lebih praktis dan aplikatif, sehingga masyarakat dapat mengaitkan nilai-nilai keislaman dengan realitas sosial, budaya, dan perkembangan zaman. Hal ini menjadikan pembelajaran agama lebih hidup, bermakna, dan mudah diterapkan.

4. Menjalin hubungan harmonis antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Kegiatan PKM juga berperan penting dalam memperkuat hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Melalui interaksi langsung, tercipta komunikasi yang saling mendukung antara dunia akademik dan masyarakat luas. Hubungan harmonis ini membuka peluang kerja sama berkelanjutan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian, sekaligus memperkuat peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan sosial yang memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat

Hari/ Tanggal : Senin, 12 Agustus 2024

Tempat : Studio Radio Peduli Parepare

B. Peserta Kegiatan

- Penyiar dan manajemen radio
- Dosen Program Studi PAI
- Mahasiswa PAI
- Masyarakat pendengar radio

C. Bentuk Kegiatan

- Siaran dakwah interaktif
- Kajian keislaman tematik
- Dialog dan tanya jawab keagamaan
- Motivasi keislaman dan pendidikan karakter

D. Materi Kegiatan

- Penguatan Aqidah
- Fiqih Ibadah Praktis\
- Akhlak dan Etika Sosial
- Pendidikan Islam dalam Keluarga
- Tantangan Media Sosial dan Generasi Muda

BAB III

HASIL KEGIATAN

A. Bentuk Kegiatan

Pelaksanaan PKM melalui program Radio Peduli memberikan hasil yang positif. Siaran dakwah yang disampaikan mendapat respons aktif dari pendengar melalui interaksi langsung maupun pesan komunikasi yang masuk ke studio. Materi yang disampaikan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terkait praktik ibadah sehari-hari dan permasalahan sosial keagamaan yang aktual. Program ini juga menjadi sarana literasi keislaman yang menjangkau masyarakat lebih luas dibandingkan metode konvensional.

Mahasiswa yang terlibat memperoleh pengalaman praktis dalam penyusunan materi siaran, teknik komunikasi publik, dan dakwah berbasis media. Sementara itu, pihak radio memperoleh penguatan konten akademik yang sistematis dan terstruktur.

Secara kelembagaan, kegiatan ini memperkuat hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dan media publik dalam membangun masyarakat religius dan berkarakter.

B. Partisipasi Peserta

Partisipasi dalam kegiatan PKM ini melibatkan berbagai pihak, antara lain dosen, muballigh, pengelola TV Peduli Kota Parepare, serta masyarakat sebagai pemirsa. Dosen dan muballigh berperan sebagai penyampai materi dakwah sekaligus perancang program siaran keagamaan.

Pihak pengelola TV Peduli Kota Parepare berperan dalam memfasilitasi pelaksanaan kegiatan, mulai dari penyediaan sarana siaran, pendampingan teknis, hingga evaluasi program dakwah. Sementara itu, masyarakat berperan sebagai penerima manfaat utama melalui akses siaran dakwah yang edukatif dan informatif.

BAB IV

EVALUASI KEGIATAN

Secara umum kegiatan berjalan dengan baik dan lancar.

Hal ini terlihat dari:

- Tingginya partisipasi pendengar

Partisipasi pendengar terlihat dari banyaknya respons yang masuk selama siaran berlangsung, baik melalui telepon interaktif, pesan singkat, maupun media komunikasi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta mampu menarik perhatian audiens. Tingginya partisipasi juga menjadi indikator bahwa radio masih menjadi media yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan.

- Antusiasme dalam sesi tanya jawab

Sesi tanya jawab berlangsung dinamis dan interaktif. Pendengar tidak hanya menyimak, tetapi juga aktif mengajukan pertanyaan terkait permasalahan ibadah, akhlak, serta persoalan sosial keagamaan yang aktual. Antusiasme ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM tidak bersifat satu arah, melainkan membangun komunikasi dua arah yang edukatif dan solutif.

- Respon positif dari pihak manajemen radio

Hal yang perlu ditingkatkan:

- Penjadwalan siaran rutin dan berkelanjutan

Kegiatan siaran perlu dijadwalkan secara berkala dan terprogram agar dampak pembinaan keagamaan lebih maksimal. Siaran yang berkelanjutan akan membentuk konsistensi edukasi dan memperkuat hubungan emosional antara narasumber dan pendengar.

- Variasi tema yang lebih luas
- Dokumentasi dan publikasi kegiatan

BAB IV

EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

A. Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan kegiatan PKM menunjukkan bahwa program dakwah melalui radio berjalan secara efektif dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada masyarakat. Materi dakwah yang disampaikan dinilai relevan, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan pendengar, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran keagamaan masyarakat. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa penggunaan media radio sebagai sarana dakwah memberikan kemudahan akses bagi masyarakat dari berbagai latar belakang. Namun demikian, terdapat beberapa masukan konstruktif dari pihak pengelola dan pendengar terkait pengembangan variasi tema dakwah agar lebih beragam serta penyesuaian durasi siaran agar pesan yang disampaikan dapat diterima secara optimal dan tidak menimbulkan kejenuhan. Evaluasi ini menjadi dasar penting dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan program dakwah radio di masa mendatang agar pelaksanaan kegiatan semakin efektif, menarik, dan berkelanjutan.

B. Tindak Lanjut

Sebagai upaya menjaga keberlanjutan dan peningkatan kualitas kegiatan, direncanakan beberapa tindak lanjut strategis:

1. Pengembangan program dakwah lanjutan dengan tema-tema yang lebih variatif dan kontekstual, disesuaikan dengan kebutuhan serta dinamika sosial masyarakat.
2. Dilakukan inovasi format siaran dakwah yang lebih interaktif, seperti sesi dialog, tanya jawab dengan pendengar, maupun penyampaian materi berbasis kisah inspiratif. Inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi pendengar dan memperkuat keterlibatan masyarakat dalam kegiatan dakwah.
3. Pelaksanaan evaluasi dan monitoring secara berkala akan terus dilakukan untuk menilai efektivitas program, mengidentifikasi kendala, serta merumuskan strategi perbaikan yang berkelanjutan. Dengan adanya tindak lanjut tersebut, diharapkan program dakwah melalui Radio Peduli dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM, dapat disimpulkan bahwa kerja sama dakwah melalui media televisi berjalan secara efektif dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman serta kesadaran keagamaan masyarakat. Program dakwah yang terencana, terpantau, dan dievaluasi secara berkala mampu meningkatkan kualitas penyampaian pesan-pesan Islam secara sistematis dan berkesinambungan. Pemanfaatan media televisi sebagai sarana dakwah terbukti mampu memperluas jangkauan penyampaian materi keagamaan serta menjangkau masyarakat dari berbagai latar belakang. Hal ini menjadikan dakwah lebih inklusif, adaptif, dan relevan dengan perkembangan zaman, khususnya dalam menghadapi tantangan sosial dan moral di tengah masyarakat.

Sinergi antara pihak pelaksana kegiatan dan pengelola media menunjukkan bahwa kolaborasi yang terbangun secara profesional dan terstruktur dapat mendukung keberhasilan program PKM. Kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan literasi keagamaan, tetapi juga memperkuat peran perguruan tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan dakwah yang edukatif, komunikatif, dan berorientasi pada pembinaan karakter Islami.

B. Saran

Disarankan agar kerja sama dakwah melalui media televisi terus dilanjutkan dan dikembangkan secara berkelanjutan. Inovasi dalam penyajian materi dakwah perlu ditingkatkan agar lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan masyarakat. Selain itu, evaluasi berkala harus tetap dilakukan sebagai upaya peningkatan mutu program dakwah di masa mendatang.



PERJANJIAN KERJASAMA
(Memorandum of Agreement)



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE**

**Dan
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA PAREPARE**

**TENTANG
KEGIATAN DAKWAH DI RADIO FM PEDULI KOTA PAREPARE**

Nomor: 548/FAI-11.3.AU/F/2019.

Nomor: 470/426.a/Siskominfo/VIII/2019.

Pada hari ini Kamis tanggal Lima Belas bulan Agustus tahun Dua ribu Sembilan Belas yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **Andi Fitriani Djollong, S.Ag., M.Pd:** Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, berkedudukan di Jl Jend. Ahmad Yani KM.06, Kampus II Universitas Muhammadiyah Parepare, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia, bertindak untuk dan atas nama Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare selanjutnya dalam **Perjanjian Kerjasama** ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.
2. **H. M. Iskandar Nusu, S.STP., M.SI:** Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Parepare yang diangkat berdasarkan, berkedudukan di Jalan Panorama Nomor 3. Telp/fax (0421) 21512. Kode Pos 91111 Kota Parepare, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Kepala Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Parepare selanjutnya dalam **Perjanjian Kerjasama** ini disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, selanjutnya disebut **PARA PIHAK** bersepakat membuat Perjanjian Kerjasama untuk kegiatan Kegiatan Dakwah di Radio FM Peduli Kota Parepare dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

Pokok Pekerjaan

PIHAK PERTAMA menerima penugasan dari pihak kedua untuk bekerja sama melakukan Kegiatan Dakwah di Radio FM Peduli Kota Parepare.

Pasal 2

Tujuan

Tujuan Perjanjian Kerjasama ini adalah untuk bekerja sama melakukan Kegiatan Dakwah di Radio FM Peduli Kota Parepare.

Paraf Pihak Pertama

Paraf Pihak Kedua

Pasal 3

Ruang Lingkup

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini meliputi Kegiatan Dakwah di TV Peduli Kota Prepare, yaitu : untuk bekerja sama melakukan Kegiatan Dakwah di TV Peduli Kota Prepare. Dan seterusnya sesuai kebutuhan.

Pasal 4

Tanggung Jawab Pihak Pertama

Pihak pertama yang diwakili oleh Dekan Fakultas Agama Islam, bertanggung jawab untuk:

1. Mengutus muballigh berdakwah di TV Peduli Kota Prepare.
2. Menyusun rancangan Kegiatan Dakwah di TV Peduli Kota Prepare.
3. Menyediakan peserta kegiatan Kegiatan Dakwah di TV Peduli Kota Prepare

Pasal 5

Tanggung Jawab Pihak Kedua

Pihak Kedua yang diwakili oleh pengelola bertanggung jawab untuk:

1. Memfasilitasi Kegiatan Dakwah di TV Peduli Kota Prepare.
2. Melakukan pendampingan Kegiatan Dakwah di TV Peduli Kota Prepare.
3. Melakukan evaluasi kegiatan Kegiatan Dakwah di TV Peduli Kota Prepare.

Pasal 6

Pelaksanaan Kegiatan

1. Pelaksanaan kegiatan kerjasama ini akan diatur bersama oleh kedua belah pihak yang akan dituangkan ke dalam surat perjanjian pelaksanaan kegiatan.
2. Terhadap pelaksanaan kegiatan kerjasama ini akan dievaluasi dan dimonitoring secara berkala; dan hasil evaluasi selanjutnya digunakan sebagai masukan dari perencanaan program kerja selanjutnya.

Pasal 7

Jangka Waktu

Perjanjian Kerjasama ini berlaku sejak tanggal ditandatangani oleh PARA PIHAK dan akan berakhir dengan sendirinya apabila kegiatan yang diberikan telah selesai seluruhnya dikerjakan.

Pasal 8

Penyelesaian Perselisihan

Apabila timbul perbedaan pendapat atau kesalahpahaman dalam Perjanjian Kerjasama ini, PARA PIHAK sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah dan mufakat.

Pasal 9

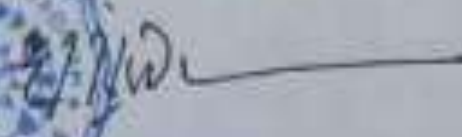
Penutup

1. Hal-hal yang belum diatur dalam Perjanjian Kerjasama ini akan diatur kemudian dalam bentuk Addendum atas kesepakatan Para Pihak dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerjasama ini;
2. Perjanjian Kerjasama ini dilaksanakan secara kelembagaan dengan menghormati dan mengindahkan peraturan dan ketentuan yang berlaku di lembaga masing-masing;

Paraf Pihak Pertama

Paraf Pihak Kedua

3. Perjanjian Kerjasama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) sesuai kebutuhan dan masing-masing dibubuhi materai secukupnya, berkekuatan hukum yang sama, masing-masing untuk Para Pihak.

PIHAK PERTAMA FAKULTAS AGAMA ISLAM Universitas Muhammadiyah Parepare   (Andi Fitriani Djollong, S.Ag., M.Pd)	PIHAK KEDUA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA PAREPARE   (H. M. Iskandar Nuru, S.STP., M.Si)
MENGETAHUI, Rector Universitas Muhammadiyah Parepare   (Prof. Dr. H. Muhammad Siri Dangnga, M.S)	

Paraf Pihak Pertama	Paraf Pihak Kedua
---------------------	-------------------

